

PELATIHAN UJI KOMPETENSI KEAHLIAN OTOMATISASI TATA KELOLA ADMINISTRASI PERKANTORAN

Endah Dewi Purnamasari¹, Leriza Desitama Anggraini²

¹⁻² Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Indo Global Mandiri

e-mail: endahdps@uigm.ac.id, leriza@uigm.ac.id

Abstract

Expertise Competency Test is a test/test of expertise in a field that has been previously taken and studied. Expertise Competency Test or usually abbreviated as UKK, is one part of the Regulation of the Minister of Education and Culture. No. 34 of 2018, which has the objective of assessing learning outcomes. The target of this program is students majoring in Office administration. Skills Competency Test has the same purpose and purpose, namely to find out how skilled the students are following their majors as measured by the assessment and shows the results that the students are said to be competent if they pass the evaluation successfully. This community service activity aims to support the readiness of Vocational High School students for the Office Administration Automation program. Based on the results of the training activities, the results show that there is an increase in knowledge about the Expertise Competency Examination after conducting the training, which is demonstrated through the questionnaire distribution.

Keywords: UKK, Office Administration Governance Automation

1. PENDAHULUAN

Sekolah Sekolah sebagai wadah bagi anak-anak dalam menerima ilmu. Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 28 Tahun 1990 Tentang Pendidikan Dasar, sekolah terbagi menjadi beberapa tingkatan, mulai dari Sekolah Dasar ditempuh selama enam tahun, Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama selama tiga tahun. Pendidikan Menengah umum bisa dilanjutkan bagi lulusan Pendidikan Dasar sama halnya seperti Sekolah Menengah Kejuruan mengutamakan dalam pengembangan kemampuan dalam melaksanakan jenis pekerjaan tertentu sesuai dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 1990 mengenai Pendidikan Menengah [1]. Uji Kompetensi Keahlian yang telah hadir pada setiap Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Uji kompetensi hanya ada di Sekolah Menengah Kejuruan saja tidak untuk sekolah pada umumnya, hal ini dikarenakan sekolah kejuruan yang lulusannya dipersiapkan untuk bekerja pada jenis pekerjaan yang sesuai dengan keahliannya. Uji Kompetensi Keahlian merupakan suatu uji/ tes keahlian dalam suatu bidang pekerjaan yang telah ditempuh dan

dipelajari sebelumnya. Uji Kompetensi Keahlian biasanya di singkat menjadi UKK.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 34 Tahun 2018 yang memiliki 5 tujuan hasil belajar diantaranya untuk mengetahui pencapaian belajar selama di sekolah, mengetahui pertumbuhan serta perkembangannya, meneliti titik kesulitan para siswa, seberapa efektivitas proses belajar, dan untuk mengetahui hasil pencapaian kurikulum yang digunakan [2][3]. Uji Kompetensi Keahlian yang guna dan tujuannya juga sama yaitu untuk mengetahui seberapa ahli para siswa sesuai dengan jurusannya yang diukur dengan penilaian dan menunjukkan hasil bahwa para peserta didik tersebut dikatakan kompeten jika berhasil melewati penilaian tersebut. Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No.19 Tahun 2005 yang berisi tentang Standar Nasional Pendidikan dinyatakan bahwa standar kelulusan uji Kompetensi memiliki kualifikasi yang harus dipenuhi diantaranya penilaian sikap peserta ujian, pengetahuan dan juga keterampilan [4]. Program Keahlian Otomatisasi Tata Kelola Administrasi Perkantoran merupakan cabang

dari program keahlian bisnis dan manajemen perkantoran, yang mempelajari tentang pengelolaan dokumen, pengelolaan arsip, penanganan informasi dan lainnya yang berhubungan dengan administrasi perkantoran baik secara manual maupun komputerisasi. Tujuan dari pelatihan ini adalah untuk mempersiapkan siswa dalam menghadapi ujian Kompetensi Keahlian Otomatisasi Tata Kelola Administrasi Perkantoran, dimana mahasiswa setelah mengikuti kegiatan pelatihan dapat menggambarkan pengetahuan, keterampilan serta sikap yang terkait dengan bidang Otomatisasi Tata Kelola Administrasi Perkantoran yang direalisasikan sesuai dengan standar yang berlaku.

Pengabdian terkait uji kompetensi juga pernah dilakukan pada siswa/i SMK Muhammadiyah 2 Bandar Lampung yang menyatakan bahwa perlunya meningkatkan motivasi untuk mempersiapkan diri mengikuti ujian kompetensi [5]. Pengabdian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan pada siswa SMK Rigomasi bontang yang menunjukkan adanya peningkatan yang cukup signifikan setelah diadakannya pelatihan [6].

2. IDENTIFIKASI MASALAH

Pada tahun ini UKK dapat dilaksanakan pada bulan April hingga akhir masa ajaran Tahun 2020/2021. Uji kompetensi ini dilakukan pada Sekolah Menengah Kejuruan merupakan salah satu cara dalam mencapai lulusan yang terbaik dan sesuai dengan ketetapan dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Upaya ini dilakukan agar seluruh siswa/i SMK dapat memiliki bukti secara tertulis/ bersertifikasi bahwa para peserta didik SMK telah kompeten dalam bidangnya masing-masing (Otomatisasi Tata Kelola Administrasi Perkantoran). Pelatihan sebelum memulai Uji Kompetensi Keahlian sangat diperlukan untuk meningkatkan maupun mengembangkan pengetahuan keterampilan serta sikap bagi peserta ujian yang akan mengikuti UKK. Pelatihan dituntut agar membuat para peserta ujian yang akan

mengikuti UKK menjadi lebih siap sebelum melakukan Uji Kompetensi Keahlian pada program keahlian Otomatisasi Tata Kelola Administrasi Perkantoran, apalagi dalam masa pandemi Covid-19 ini para siswa/i mungkin akan menghadapi sedikit perbedaan pada Uji Kompetensi Keahlian yang juga harus tetap memperhatikan protokol kesehatan.

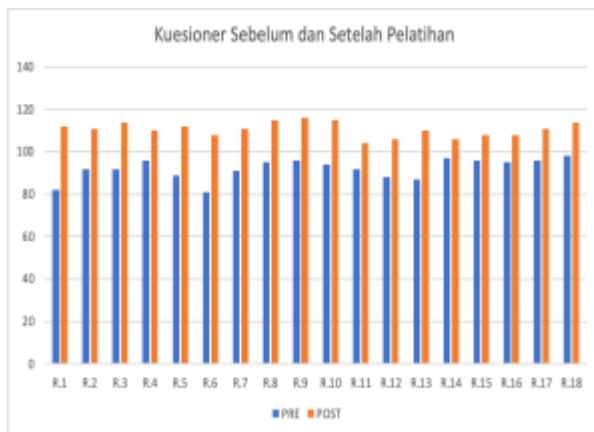
3. METODE

Kegiatan pengabdian ini meliputi penyampaian materi sebagai bentuk pemahaman kembali mengenai jurusan yang terkait dan apa itu ujian kompetensi. Dengan sasaran pengabdian yang merupakan siswa/i semester terakhir SMK yang berjumlah kurang lebih 18 orang. Dalam hal ini yang menjadi fokus adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan seberapa jauh pemahaman mereka tentang jurusan yang ditempuh serta pembahasan mengenai ujian kompetensi. Pertimbangannya ialah agar mereka lebih siap dalam menghadapi ujian kompetensi nantinya. Metode pengabdiannya menggunakan metode simulasi dan penyebaran kuesioner.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan program pengabdian kepada masyarakat ini telah terlaksana sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan dan dilakukan pada tanggal 31 Maret dan 01 April 2021. Kegiatan yang diberikan berupa Pelatihan Uji Kompetensi Keahlian pada jurusan Otomatisasi Tata Kelola Administrasi Perkantoran. Atau sebagai proses dipengaruhinya psikologis para siswa/i yang di arahkan dengan tujuan memperoleh pengetahuan. Hasilnya berupa uraian kegiatan pengabdian dan nilai kompetensi yang telah didapatkan dari para siswa/i SMK Nurul Iman Palembang yang menjadi sasaran pengabdian. Kegiatan ini dimulai dengan mendatangi lokasi penelitian dan bertemu dengan para siswa/i SMK jurusan Otomatisasi Tata Kelola Administrasi Perkantoran dan melakukan kegiatan penelitian dengan menyebarkan kuesioner pada saat sebelum pelatihan,

dilanjutkan dengan mempresentasikan materi pengabdian dan menyebarkan Kembali kuisisioner setelah pelatihan untuk melihat tingkat pemahaman siswa tentang materi yang telah disampaikan.



Gambar 1. Grafik Hasil Kuesioner

Dalam pengabdian ini angket yang dibagikan kepada 18 responden yang berisi 25 butir pertanyaan. Setiap butir pertanyaan memiliki 5 alternatif jawaban diantaranya Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Netral (N), Setuju (S), dan Sangat Setuju (SS). Yang diukur dengan rentang skor 1 sampai 5. Pada akhirnya kegiatan pengabdian ini berjalan sesuai dengan apa yang telah direncanakan secara keseluruhan para siswa/i paham dan mengetahui tentang Uji Kompetensi Keahlian sesuai bidangnya. Dalam kegiatan ini menunjukkan hasil pencapaian pelatihan Uji Kompetensi Keahlian sebelum pelatihan dan setelah dilakukannya pelatihan. Hal ini dibuktikan dengan hasil jawaban kuesioner para siswa/i yang menjadi responden penelitian, walaupun sebelum adanya pemaparan materi (pelatihan) hasilnya tidak setinggi setelah dilakukannya pelatihan. Pernyataan ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan pada siswa/i SMK Muhammadiyah 2 Bandar Lampung yang juga akan menghadapi uji kompetensi bahwa mereka belum siap dalam menghadapi ujian dan diperkuat oleh pernyataan guru bahwa Sebagian besar para siswa belum bersungguh-sungguh [4]. Dan juga sejalan dengan pengabdian yang dilakukan pada SMK

Pembangunan Kota Bogor yang menyatakan puas dengan hasil ujian kompetensi setelah adanya pelatihan [7]. Dalam kegiatan pengabdian ini pun tim tidak hanya memberikan pengetahuan ataupun keterampilan namun juga memberikan motivasi untuk mendorong mereka agar lebih mempersiapkan diri lagi.

Harapan yang di inginkan dalam pengabdian ini yaitu untuk membantu tercapainya efisiensi dalam memelihara kompeten para peserta Ujian Kompetensi Keahlian dan juga agar setelah lulus nanti mampu bersaing secara professional dan kompeten dalam profesi dan bidangnya masing-masing. Sehingga saat akan memasuki dunia kerja para tenaga kerja ini memiliki bekal pengetahuan serta keterampilan yang sudah dinyatakan kompeten melalui sertifikasi kompetensi maupun profesi dari adanya uji Kompeten Keahlian ini. Dengan kesimpulannya bahwa sangat diharapkan para calon tenaga kerja akan sangat siap dan optimal menghadapi masa yang akan datang sehingga dapat langsung terserap ke dunia industri. Indikator keberhasilan pada pengabdian ini ditunjukkan oleh antusiasnya dan direspon secara positif oleh para peserta dalam mengikuti pelatihan Uji Kompetensi Keahlian.



(a)



(b)

Gambar 2. (a) Proses Pemaparan Materi (b) Proses Pengisian Kuesioner

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan yang dilakukan pada pelatihan Uji Kompetensi Keahlian Otomatisasi Tata Kelola Administrasi Perkantoran. Dapat disimpulkan bahwa telah terselenggaranya kegiatan pengabdian ini kepada salah satu SMK yang memiliki jurusan Administrasi Perkantoran yang ada di Kota Palembang. Hasil kuisisioner menunjukkan adanya peningkatan pemahaman setelah dilakukannya pelatihan.

Pihak yang menjadi tempat pengabdian pun sangat membantu dalam proses pengabdian ini ditunjukkan dengan koordinasi antara pihak SMK dengan para tim pengabdian sehingga kegiatan dilaksanakan dengan lancar. Kegiatan ini dilakukan guna mendukung calon tenaga kerja menjadi tenaga profesi yang terbaik nantinya dan membantu para calon tenaga kerja dapat memenuhi persyaratan regulasi. Diharapkan materi ajar yang telah disampaikan dapat membantu mereka dalam menghadapi Uji Kompetensi Keahlian dengan sangat siap dan optimal.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak SMK Nurul Iman Palembang yang telah mendukung proses kegiatan pengabdian ini. Serta berterimakasih banyak atas antusias dan respon positif para siswa/i yang menjadi

responden pada pengabdian ini. Diharapkan SMK Nurul Iman Palembang diharapkan bisa terus meningkatkan dan menyesuaikan apa yang dibutuhkan dan dituntut dunia industri kedepannya dalam segi akademik terutama apa yang akan diujikan dalam proses ujian kompetensi keahlian yang nantinya agar para siswa/i mendapatkan semua komponen materi yang berhubungan dengan dunia kerja yang akan dituju. Sehingga dapat menghasilkan lulusan yang terbaik dan dapat langsung diserap dunia kerja.

7. REFERENSI

- [1] Peraturan Pemerintah, “Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 1990,” 1990.
- [2] Permendikbud, “Permendikbud No. 34/2018 tentang Standar Nasional Pendidikan SMK/MAK,” 2018.
- [3] Baunsele, A. B., Tukan, M. B., Kopon, A. M., Boelan, E. G., Komisia, F., Leba, M. A. U., & Lawung, Y. D. (2020). PENINGKATAN PEMAHAMAN TERHADAP ILMU KIMIA MELALUI KEGIATAN PRAKTIKUM KIMIA SEDERHANA DI KOTA SOE. *Aptekmas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(4).
- [4] Peraturan Pemerintah, “Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005,” 2005.
- [5] N. H. Vetri Yanti Zainal, Fitriana Rahmawati, “MEMOTIVASI SISWA KELAS XII SMK MUHAMMADIYAH 2 BANDAR LAMPUNG DALAM MENGIKUTI UJI KOMPETENSI (UJIKOM),” *Adiguna J. Pengabdian dan Pemberdaya. Masy.*, vol. 4, no. 1, pp. 1–4, 2019.
- [6] A. Yani, Y. H. Anoi, and J. Triyatno, “(Ukk) Jurusan Teknik Otomotif Kepada Siswa Smk Rigomasi Bontang,” *J. Politek. Negeri Jakarta*, vol. 1, no. 1, pp. 49–54, 2020.
- [7] S. Sudradjat and F. Amyar, “PKM Uji Kompetensi Bidang Keahlian Akuntansi di SMK Pembangunan Kota Bogor,” *J. Abdimas Dedik. Kesatuan*, vol. 1, no. 1, pp. 37–42, 2020.